

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MUSLIM DI DUNIA TIDAK MENGETI ALLAH
YANG SEBENARNYA, AKHIRNYA DI IKAT DAN
DIPISAHKAN OLEH HASIL PEMIKIRAN MANUSIA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
19 Maret 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MUSLIM DI DUNIA TIDAK MENGETRI ALLAH YANG SEBENARNYA,
AKHIRNYA DI IKAT DAN DIPISAHKAN OLEH HASIL PEMIKIRAN MANUSIA**
© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang muslim di dunia tidak mengerti Allah yang sebenarnya, akhirnya di ikat dan dipisahkan oleh hasil pemikiran manusia, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang muslim di dunia tidak mengerti Allah yang sebenarnya, akhirnya di ikat dan dipisahkan oleh hasil pemikiran manusia, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang muslim di dunia tidak mengerti Allah yang sebenarnya, akhirnya di ikat dan dipisahkan oleh hasil pemikiran manusia,yaitu ayat-ayat berikut:

"Dan mengapa mereka tidak memikirkan tentang diri mereka? Allah tidak menjadikan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya melainkan dengan haq dan waktu yang ditentukan. Dan sesungguhnya kebanyakan di antara manusia benar-benar ingkar akan pertemuan dengan Tuhannya. (Ar Ruum : 30: 8)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduk kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"maka Maryam mengadakan tabir dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka roh Kami menjelma di hadapannya manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakan: "Roh termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidak kamu diberi pengetahuan kecuali sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang muslim di dunia tidak mengerti Allah yang sebenarnya, akhirnya di ikat dan dipisahkan oleh hasil pemikiran manusia, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis muslim di dunia tidak mengerti Allah yang sebenarnya, akhirnya di ikat dan dipisahkan oleh hasil pemikiran manusia, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

MUSLIM DI DUNIA TIDAK MENGERTI ALLAH YANG SEBENARNYA, AKHIRNYA DI IKAT DAN DIPISAHKAN OLEH HASIL PEMIKIRAN MANUSIA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...mengapa mereka tidak memikirkan tentang diri mereka...(Ar Ruum : 30: 8)"...Aku...meniupkan kedalam manusia roh Ku...(Al Hijr : 15: 29)"...roh Kami menjelma... manusia...(Maryam : 19: 17)*

Nah, ternyata, disini Allah atau Jahve atau Adonai telah mendeklarkan melalui wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai, bahwa Allah *"...meniupkan kedalam manusia roh Allah...(Al Hijr : 15: 29)* dan *"...menjelma... manusia...(Maryam : 19: 17)*

Jadi, muslim di seluruh dunia, untuk mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Adonai yang sebenarnya, muslim harus mempelajari dan mengerti wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai, dalam bentuk *"...roh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* atau *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)* atau roh Allah atau roh Jahve atau roh Adonai, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom

karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen adalah sumber hidup untuk apa saja, termasuk manusia, khewan, tumbuhan, bunga, jamur, bakteri, amuba sampai virus, yang ada di **"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)**

Jadi, muslim di dunia, untuk mengerti Allah yang sebenarnya, harus belajar dan mengerti benar, mengenai wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai.

Allah bukan hanya sampai ke tingkat nama-nama saja.

Nah sekarang, karena muslim di dunia tidak mengerti Allah yang sebenarnya, akhirnya di ikat dan dipisahkan oleh hasil pemikiran manusia.

Terbukti, sekarang, muslim, sudah diikat dan dipisahkan oleh hasil pemikiran manusia yang menjadi metode untuk dipakai dan diikuti oleh muslim di dunia.

Muslim di Mesir, Syria, Turki, Afghanistan, Pakistan, Azerbaidjan, Kazakhstan, Turkmenistan, Uzbekistan dikuasai oleh metode Hanafi. Muslim di Saudi Arabia dikuasai oleh metode Hambali. Muslim di Indonesia, Malaysia, Somalia, Etiopia, Yaman dikuasai oleh metode Shafi'i. Muslim di Afrika utara-barat, Libya, Sudan, Tchad, Nigeria, Algeria, Maroko dikuasai oleh metode Maliki. Muslim di Iran dikuasai oleh metode Jafari.

Sebenarnya, adanya berbagai metode yang dipakai dan diikuti oleh Muslim di dunia, bukan menjadi persoalan yang besar, yang menjadi persoalan yang besar adalah muslim di dunia, tidak mengerti Allah yang sebenarnya.

Jadi sekarang, muslim di dunia untuk mengerti Allah yang sebenarnya harus belajar dan mengerti wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai, dalam bentuk **"...roh Ku...(Al Hizr : 15: 29)** atau **"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)** atau roh Allah atau roh Jahve atau roh Adonai, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"...mengapa mereka tidak memikirkan tentang diri mereka...(Ar Ruum : 30: 8)"...Aku...meniupkan kedalam manusia roh Ku...(Al Hizr : 15: 29)"...roh Kami menjelma... manusia...(Maryam : 19: 17)**

Nah, ternyata, disini Allah atau Jahve atau Adonai telah mendeklarkan melalui wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai, bahwa Allah **"...meniupkan kedalam manusia roh Allah...(Al Hizr : 15: 29)** dan **"...menjelma... manusia...(Maryam : 19: 17)**

Jadi, muslim di seluruh dunia, untuk mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Adonai yang sebenarnya, muslim harus mempelajari dan mengerti wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai, dalam bentuk **"...roh Ku...(Al Hizr : 15: 29)** atau **"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)** atau roh Allah atau roh Jahve atau roh Adonai, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen adalah sumber hidup untuk apa saja, termasuk manusia, khewan, tumbuhan, bunga, jamur, bakteri, amuba sampai virus, yang ada di **"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)**

Jadi, muslim di dunia, untuk mengerti Allah yang sebenarnya, harus belajar dan mengerti benar, mengenai wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai.

Allah bukan hanya sampai ke tingkat nama-nama saja.

Nah sekarang, karena muslim di dunia tidak mengerti Allah yang sebenarnya, akhirnya di ikat dan dipisahkan oleh hasil pemikiran manusia.

Terbukti, sekarang, muslim, sudah diikat dan dipisahkan oleh hasil pemikiran manusia yang menjadi metode untuk dipakai dan diikuti oleh muslim di dunia.

Muslim di Mesir, Syria, Turki, Afghanistan, Pakistan, Azerbaidjan, Kazakhstan, Turkmenistan, Uzbekistan dikuasai oleh metode Hanafi. Muslim di Saudi Arabia dikuasai oleh metode Hambali. Muslim di Indonesia, Malaysia, Somalia, Etiopia, Yaman dikuasai oleh metode Shafi'i. Muslim di Afrika utara-barat, Libya, Sudan, Tchad, Nigeria, Algeria, Maroko dikuasai oleh metode Maliki. Muslim di Iran dikuasai oleh metode Jafari.

Sebenarnya, adanya berbagai metode yang dipakai dan diikuti oleh Muslim di dunia, bukan menjadi persoalan yang besar, yang menjadi persoalan yang besar adalah muslim di dunia, tidak mengerti Allah yang sebenarnya.

Jadi sekarang, muslim di dunia untuk mengerti Allah yang sebenarnya harus belajar dan mengerti wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai, dalam bentuk **"...roh Ku...(Al Hija : 15: 29)** atau **"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)** atau roh Allah atau roh Jahve atau roh Adonai, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se